BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* baik secara simultan maupun parsial. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019. Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini yang memiliki F hitung 13,564 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti menunjukkan bahwa fungsi regresi dapat untuk memprediksi *financial distress.* Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan *Z-score* maka Ha_1 diterima. Hal ini dilihat dari nilai t hitung 4,259 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan lebih besar dari t tabel 2,03951. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pulungan, *et al*., (2017), Ardian, *et al*., (2017) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress.*
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan *Z-score* maka Ha_2 ditolak. Hal ini berdasarkan nilai t hitung -0,893 dan

signifikansi 0,379 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dan lebih kecil dari t tabel 2,03951. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu dan Sopian (2017) dan Carolina (2017) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress.*

3. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan *Z-score* maka Ha_3 diterima. Hal ini dilihat dari t hitung 2,052 dan signifikansi 0,049 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan lebih besar dari t tabel 2,03951. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Fitria (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *financial distress.*
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan *Z-score* maka Ha_4 ditolak. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung -1,738 dan signifikansi 0,092 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dan lebih kecil dari t tabel 2,03951. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pandegirot, *et al.*, (2019) dan Widiasari (2019) bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress.*

5.2 Implikasi

Pada penelitian ini likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan dengan perusahaan memiliki *current ratio* yang semakin tinggi maka kemampuan perusahaan dalam membayarkan utang pada saat jatuh tempo menggunakan aset lancarnya semakin tinggi. Dengan begitu, perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayarkan utangnya sehingga perusahaan dapat terhindar dari terjadinya *financial distress*. Begitu juga dengan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar sumber daya perusahaan yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya dalam menghasilkan pendapatan. Sehingga kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatannya semakin tinggi yang dapat membuat laba yang dihasilkan perusahaan juga akan semakin besar. Oleh karena itu, dengan memiliki total aset yang semakin besar dapat terhindar dari terjadinya *financial distress*.

5.3 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh industri manufaktur.
2. Terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap *financial distress* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan berdasarkan

nilai *Adjusted R Square* 58,9% yang berarti sisanya 41,1% terdapat variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian, terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Memperluas periode penelitian dan menggunakan objek penelitian dari sektor lain, seperti sektor pertambangan, sektor *property and real estate*, dan sektor industri barang konsumsi.
2. Menambah variabel lain yang berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* seperti profitabilitas, *operating capacity*, dan kepemilikan manajerial.